

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holystic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Sedangkan menurut Mahmud:

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²

Adapun ciri-ciri terkait pendekatan kualitatif, yaitu: 1) Latar alamiah, 2) Manusia sebagai alat atau instrumen, 3) Metode kualitatif, 4) Menggunakan analisis data secara induktif, 5) Teori dari dasar (*grounded theory*), 6) Bersifat deskriptif, 7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang dibentuk oleh fokus, 8) Adanya Kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) Desain yang bersifat sementara, 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 6.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89.

³Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 8-13.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dalam hal ini Emzir menjelaskan: “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi”.⁴ Studi kasus digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan sendiri, di antaranya adalah: 1) Sebagai sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, 2) Menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari, 3) Sebagai sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, 4) Memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan, 5) Memberikan uraian tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas, 6) Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Berhubungan dengan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

⁵Robert K. Yin, *Study Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Muddzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 101-102.

yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.⁶ Dengan nada menguatkan terkait dengan kehadiran peneliti, Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar menyebutkan bahwa peneliti didalamnya bertindak sebagai pengamat partisipan dan menambahi bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan dengan demikian peneliti akan bisa lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.⁷ Dalam hal ini, peneliti kurang lebih selama dua bulan berada di lembaga di mana penelitian dilakukan, yaitu di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Tanjungtani, yang secara geografis letak MTsN Tanjungtani Prambon berlokasi di Jl. KH. Imam Ghozali No. 05 Sangrahan desa Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini dirasa oleh peneliti cukup tepat, dengan alasan bahwa madrasah ini merupakan sebuah lembaga yang mampu mengeluarkan peserta didik yang berprestasi dan memiliki program-program religi yang digandrungi oleh masyarakat setempat. Selanjutnya mengenai data tentang guru, peserta didik dan struktur sekolah oleh penulis diletakkan di lampiran.

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

⁷Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 90.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Mahmud data adalah “fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan dan membuat keputusan”.⁸ Sedangkan Emzir menyebutkan bahwa data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis, yang meliputi apa yang dicatat secara aktif selama studi, baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.⁹ Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder, di mana data primer diperoleh langsung dari sumber utama sedangkan data skunder tidak secara langsung dari sumber utama seperti halnya orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah semua informan yang bisa memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan baik manusia ataupun berupa kertas atau tempat, sebagaimana dijelaskan oleh Hasan Bisri yang dikutip oleh Mahmud, sumber data adalah “subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)”.¹⁰

Penggalan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber data untuk data primer, di mana peneliti melakukan wawancara terkait fokus penelitian terhadap waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, peserta didik di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk. Selain dari pada itu peneliti juga melakukan pengamatan selama kurang lebih dua

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 146.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.*, 64-65.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 151

bulan terkait dengan pembelajaran dan kegiatan madrasah ditempat penelitian tersebut.

2. Sumber data untuk data skunder, di mana peneliti mengambil dokumen-dokumen terkait dengan transkrip nilai semester ganjil pada mata pelajaran fiqih, data sarana prasarana, data pengeluaran sekolah, dan dokumentasi piala-piala yang telah diperoleh oleh peserta didik MTsN Tanjungtani selama ini.

E. Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari dan menggali informasi lapangan yang dibutuhkan peneliti, guna untuk menjawab fokus penelitian yang ada, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Lexy J Moleong dalam buku "*Metodologi Penelitian*" yang dimaksud dengan wawancara adalah " percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu."¹¹ Dengan nada yang sama Burhan Bungin menyatakan "wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

sambil bertatap muka antara pewawancara terhadap responden dengan menggunakan pedoman wawancara”¹².

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti yaitu terkait prestasi yang diperoleh oleh peserta didik, baik prestasi dalam sekolah ataupun diluar sekolah dan apa saja upaya yang dilakukan oleh guru selama ini sehingga prestasi tersebut bisa dicapai. Pertama peneliti mewawancarai waka kurikulum untuk mengetahui sistem yang ada dalam melengkapi perangkat pembelajaran lembaga tersebut, kedua peneliti mewawancarai guru fiqih yang ada disana dengan menanyakan segala hal yang bersangkutan dengan fokus penelitian. Dan yang ketiga peneliti mewawancarai peserta didik mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, dengan menanyakan hal-hal yang diungkapkan oleh guru fiqih di sana, adakah kesinkronan antara jawaban guru tersebut terkait upaya-upaya yang dilakukan dalam mengajar sehingga mencapai prestasi yang cukup baik, Apakah mereka puas dengan model pengajaran yang mereka rasakan selama ini, dan apakah benar bahwa peserta didik di sana pernah mendapatkan kejuaraan olimpiade sebagaimana dijelaskan oleh guru fiqih yang bersangkutan.

2. Observasi

Terkait hal ini, Burhan Bungin menjelaskan “metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Data

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 133.

tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian menggunakan panca indra.¹³

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan guna menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif, di mana peneliti ikut berpartisipasi dalam sekolah yang diteliti selama kurang lebih dua bulan, dan observasi partisipan ini difokuskan pada masalah yang menjadi perhatian studi.¹⁴

Selama dua bulan di lembaga tersebut, peneliti mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, baik program yang memang dicanangkan oleh lembaga, seperti sholat dhuha ataupun dzuhur secara berjama'ah, tadarus alqur'an, tahlilan dan istighosah, begitu juga dengan bagaimana model mengajar guru fiqih yang ada. Namun, dalam hal ini peneliti lebih banyak mendapatkan informasi dari peserta didik, terkait apa saja dan bagaimana cara mengajar guru fiqih selama ini yang mereka rasakan.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini peneliti mencari sumber informasi yang berupa non insani yaitu berbentuk buku, jurnal ataupun lainnya yang bisa melengkapi dan mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti, dimana data-data tersebut diambil di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto, "metode dokumentasi adalah

¹³Ibid., 142.

¹⁴Arief Furchan dan Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 56.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”¹⁵.

Dalam hal ini, peneliti meminta transkrip nilai semester peserta didik di MTsN Tanjungtani, data sarana dan prasarana yang ada, beserta sejarah madrasah. Selain itu peneliti juga melihat secara langsung dan melakukan dokumentasi terhadap piala-piala yang telah mereka peroleh selama ini dalam mengikuti lomba yang bersangkutan dengan mata pelajaran fiqih.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, hal-hal yang peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Peneliti memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data display (penyajian data)

Semua informasi yang telah dianalisa peneliti sajikan dalam bentuk naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

¹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 234.

3. Concluding drawing/verification (kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, di samping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang absah, dalam penelitian kualitatif perlu diteliti terkait kredibilitasnya. Dengan mengutip pendapat Moleong, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan, hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 129-133

dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

3. Trianggulasi

Merupakan teknik dalam memeriksa terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden (orang yang diwawancarai) dengan fakta riil yang ada dilapangan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini melalui empat tahapan, sebagaimana mengutip pendapat Moleong :

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 327-330.

2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁸

Mengacu dari pendapat Moleong di atas, tindakan yang peneliti lakukan pada tiap tahapan adalah sebagai berikut:

- i. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul dan proposal kepada jurusan, dalam hal ini adalah program studi PAI dan jurusan Tarbiyah STAIN Kediri
- b. Konsultasi proposal kedosen pembimbing
- c. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- d. Menyusun metodologi penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian di kantor jurusan Tarbiyah STAIN Kediri yang ditujukan kepada lembaga MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk

2. Tahap pekerjaan lapangan/pelaksanaan

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengadakan wawancara terhadap subyek penelitian

¹⁸Ibid., 127-148.

- b. Mengadakan observasi selama dua bulan di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- c. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen yang menurut peneliti perlukan

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran data, mengecek keabsahan data serta memberikan makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji
- d. Perbaiki akhir hasil penelitian.